



**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 05 KARANGPLOSO**

SKRIPSI

OLEH :
MOCHAMMAD YUDA ANGGI BAGUS PAMUNGKAS
NPM. 21901011187



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023

ABSTRAK

Pamungkas, Mochammad Yuda Anggi Bagus. 2023. Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1. Dr. Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.I. Pembimbing 2. Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Gaya Belajar, Prestasi Belajar

Gaya belajar sangat mempengaruhi daripada prestasi belajar siswa, sehingga gaya belajar yang baik juga tercermin dari prestasi belajar yang baik, sehingga siswa akan belajar lebih efektif dan mencapai keberhasilan yang lebih besar. Kreatifitas guru juga berpengaruh terhadap penangkapan dan pemahaman siswa dalam menggali suatu ilmu yang diberikan. Pada prestasi belajar sangat ditentukan pada gaya belajar maupun kreatifitas guru dalam mengajar. Dari kurang lebih 30 anak perkelas tentunya memiliki gaya belajar yang bervariasi sehingga berdasarkan uraian di atas, maka penulis berusaha untuk menggali, memberi, dan mengungkapkan permasalahan yang dimaksud. maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri 05 Karangploso (2) Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam SMPN 05 Karangploso.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih, yakni (X1) yakni Gaya Belajar dan (X2) adalah kreativitas belajar terhadap Prestasi Belajar yang berperan sebagai (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 190 orang, kemudian diambil 5% sebagai sampel penelitian dengan jumlah sebanyak 123 orang. Untuk pengambilan data, maka peneliti menggunakan angket yang dibedakan menjadi 4 angket yakni angket gaya belajar yang dibagi menjadi 3 jenis dan angket mengenai kreativitas belajar. Untuk prestasi belajar digunakan nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibagikan pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 20 Juli 2023. Selain itu, peneliti juga menambahkan dokumentasi untuk melengkapi penelitian yang dilakukan agar lebih akurat. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas dan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data bahwasanya (1) Ada pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 05 Karangploso (2) Ada Pengaruh Kreativitas Guru Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 05 Karangploso.

Abstract

Learning style greatly influences student learning achievement, so that a good learning style is also reflected in good learning achievement, so that students will learn more effectively and achieve greater success if they are awared of their own strengths and weaknesses. The student's own learning style plays an important role in the learning proces, but there's an important role of the teacher on student achievement, namely teacher creativity. The creativity of a teacher in teaching in the classroom greatly determines the comprehension of the material and understanding of the theory conveyed. The teacher's creativity also influences the capture and understanding of students in exploring a given knowledge. Learning achievement is very much determined by the learning style and teacher's creativity in teaching.

Kata Kunci: *Learning style, The creativity of a teacher, Learning achievement*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan sebuah negara tentunya juga didukung dengan adanya sumber daya manusia yang memadai. Salah satu usaha dalam membentuk sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Salah satu negara dengan kualitas pendidikan terbaik di dunia adalah negara Finlandia, Menurut data *The Program for International Student Assessment (PISA)*, Finlandia unggul dalam tiga aspek penilaian. Hal itu menunjukkan kalau Finlandia adalah negara terbaik dalam sistem pendidikan. Hasil tes PISA inilah yang membuat Finlandia menjadi rujukan dan kiblat dunia pendidikan seluruh dunia sampai saat ini (Purwadi, 2023).

Selain Negara Finlandia sebagai negara dengan pendidikan yang baik di Dunia, negara tetangga seperti Singapura juga menjadi negara dengan kualitas pendidikan yang dapat dikatakan sangat baik. Singapura merupakan salah satu negara yang telah memiliki kemajuan dalam bidang pendidikan. Hasil survei Times Higher Education-QS World University Rankings 2009 yang menyatakan beberapa Universitas di Singapura ke dalam 200 Universitas terbaik di dunia. Universitas itu adalah National University of Singapor (peringkat 30) dan Nanyang Technological University (peringkat 73). Untuk kawasan Asia Tenggara, hanya Negara Singapura yang termasuk dalam 200 universitas terbaik dunia. Singapura dalam catatan sejarah merupakan negara miskin, tidak ada perekonomian, keterampilan sangat sedikit, industry rumahan, populasi kecil dan sumber daya tidak ada. Penduduk yang menetap hanya 530.000 pada data

2015, rata-rata umur 40,4 dan usia >65 tahun sebesar 12,4%. Kondisi ini membutuhkan perencanaan tenaga kerja secara nasional. Investasi yang dilakukan melalui Pendidikan. Wajib pendidikan di Singapura berlangsung selama sepuluh tahun, walaupun untuk meneruskan pendidikan universitas di Singapura dibutuhkan 13 tahun pendidikan dasar. Sekolah dasar dan sekolah menengah berlangsung selama 10 tahun (Syakrani, 2023).

Sebagai usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, semenjak adanya kepemimpinan Menteri Pendidikan Bapak Nadiem Makariem, maka diberlakukan kurikulum Merdeka yang menitik beratkan kreativitas guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang tak hanya terbatas di dalam ruangan kelas menjadi kunci sukses pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. Selain hanya kreativitas guru dalam pembelajaran, gaya belajar juga mempengaruhi peserta didik dalam belajar. Dalam Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan, mengandung nilai kebebasan dan kenyamanan dalam belajar. Hal tersebut tentunya muncul apabila belajar dilakukan tanpa adanya tekanan dan mengutamakan potensi yang dimiliki anak. Oleh karenanya diperlukan gaya belajar yang disesuaikan dengan anak dalam belajar.

Dalam proses pendidikan sekolah dasar, pendidikan awal di dalamnya sangat penting karena pada saat inilah seorang anak baru belajar di lingkungan formal dan pendidikan dasar, juga mendasari pendidikan selanjutnya. Di sekolah dasar, aspek pendidikan tidak dapat dipisah dari aspek belajar. Winkel (2002) dalam Ahmad (2012) menjelaskan belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dengan interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan

menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Tugas seorang siswa adalah belajar. Oleh karena itu kita harus belajar dengan sebaik-baiknya. Setiap pada individu pastinya mempunyai cara atau gaya belajar yang berbeda beda yang dirasanya nyaman dan dapat membuat perubahan pada prestasi dirinya. Pola perilaku individu yang berbeda ketika mereka mempelajari informasi baru dan memperoleh keterampilan baru dikenal sebagai gaya belajar. Gaya belajar sangat mempengaruhi daripada prestasi belajar siswa, sehingga gaya belajar yang baik juga tercermin dari prestasi belajar yang baik, sehingga siswa akan belajar lebih efektif dan mencapai keberhasilan yang lebih besar jika mereka menyadari kelebihan dan kekurangannya sendiri. Gaya belajar siswa sendiri memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Jika seorang siswa dipaksa untuk belajar dengan gaya belajar yang tidak sesuai dengan dirinya, maka hasilnya hampir pasti akan lebih rendah dibandingkan dengan yang diperoleh dengan gaya belajar yang sesuai.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, sebagian pembelajaran di SMPN 5 Karang Ploso memang telah dilakukan dengan standar Kurikulum Merdeka, yang berarti mengutamakan kreativitas guru dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Tidak lupa juga bahwa ada peran penting dari guru terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kreatifitas seorang guru dalam mengajar di dalam kelas sangat menentukan daya tangkap materi dan pemahaman teori yang disampaikan. Kreatifitas guru juga berpengaruh terhadap penangkapan dan pemahaman siswa dalam menggali

suatu ilmu yang diberikan. Pada prestasi belajar sangat ditentukan pada gaya belajar maupun kreatifitas guru dalam mengajar. Pada kenyataannya banyak sekali siswa yang tidak pada kenyamanannya dalam menggali informasi atau bisa dibilang kurang mampu untuk mengetahui dirinya cocok dengan gaya belajar yang seperti apa sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa tersebut. Juga banyak sekali seorang gurupun yang minim kreatifitas dalam mengajar yang dapat membuat siswa jenuh saat kegiatan belajar mengajar yang akan membuat para siswa tidak tertarik bahkan berpaling dari pembelajaran dengan asik sendiri bersama teman atau hal lain, itu dikarenakan siswa ingin hal baru atau hal yang dapat menarik perhatiannya agar tertuju pada pembelajaran yang berlangsung, disinilah kreatifitas guru sangat diandalkan saat pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, peserta didik yang ada di SMPN 5 Karangploso juga melakukan gaya belajar yang berbeda-beda juga dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda setiap anak, sehingga prestasi belajar mampu mengalami peningkatan seperti harapan setiap pendidik dan peserta didik. Dari kurang lebih 30 anak setiap kelas setiap kelas tentunya memiliki gaya belajar yang beragam dilihat dari kepribadiannya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar maka peneliti berencana menyebarkan angket yang akan diisikan oleh responden. Sebelumnya sudah di konfirmasi kepada pihak terkait bahwasanya belum pernah ada penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka penulis berusaha untuk menggali, memberi, dan mengungkapkan permasalahan yang dimaksud. maka penulis

tertarik mengangkat sebuah judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Adakah pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri 05 Karangploso?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam SMPN 05 Karangploso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diartikan sebagai sesuatu yang diharapkan tercapai setelah selesainya suatu kegiatan atau usaha. Demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian ini, yang merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 05 Karangploso.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 05 Karangploso.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang muncul dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H_0 : Tidak ada Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso,

H_a : Ada Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso.

H_0 : Tidak ada Pengaruh dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso,

H_a : Ada Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap seberapa besar pengaruh gaya belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya, khususnya dibidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya melahirkan kreativitas-kreativitas dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini digunakan untuk memperbanyak pengetahuan guru mengenai pentingnya gaya belajar dan kreativitas guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan meningkatkan gaya belajar dan kreativitas guru.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mereka mampu meraih prestasi belajar yang diharapkan.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai wadah peningkatan kompetensi dalam bidang penulisan dan juga menjadi peningkatan informasi khususnya dalam bidang Pendidikan, terutama pada bidang kreatifitas guru dan pengembangan gaya belajar yang diperlukan dalam pembelajaran.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan pada pengaruh gaya belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa, penelitian dilakukan di SMP Negeri 05 Karangploso dengan menjadikan kelas VIII sebagai titik fokus penelitian. Populasi kelas VIII sebanyak 190 orang yang kemudian akan ditarik sampel sehingga jumlahnya menjadi 123 orang. Hal ini dilakukan untuk memperkecil ruang lingkup penelitian dan meminimalisir kesalahan dalam penelitian yang dilakukan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau memersepsikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu (Nazir, 2011). Maka untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan ini, maka penulis sedikit menggambarkan beberapa istilah yang tercantum dalam judul, di antaranya :

1. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara untuk menyerap, memahami dan menggali ilmu. Gaya belajar adalah suatu model atau cara siswa yang identik dengan dirinya yang dapat mempermudah mnggali informasi dan ilmu yang dipelajari. Gaya belajar adalah ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang dalam memberikan respon terhadap pembelajaran yang diterimanya. Gaya belajar dibagi menurut Subini (2017) menjadi 3 yaitu visual, auditori dan kinestetik.

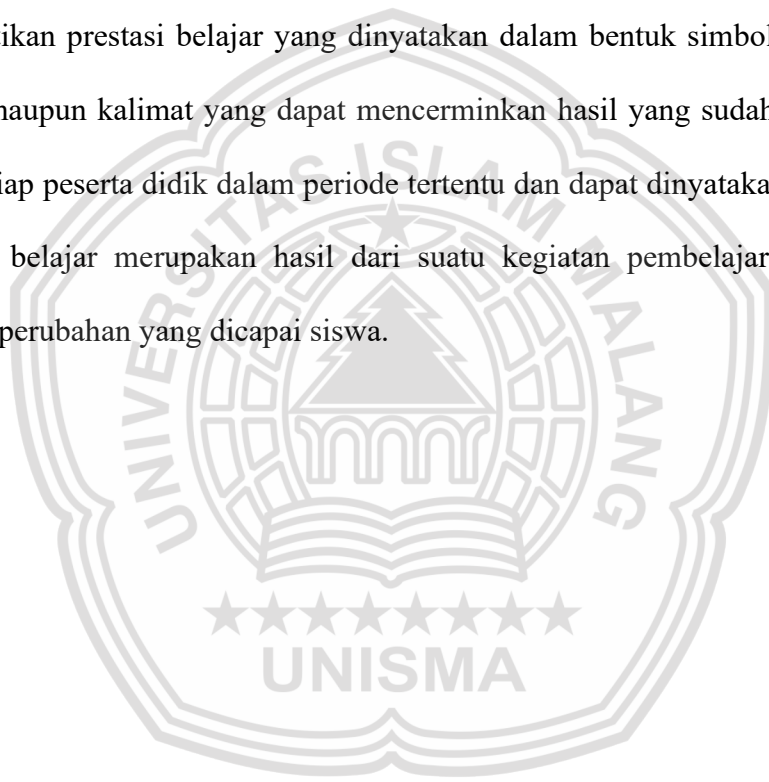
2. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/kemampuan mengombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Kreativitas guru dalam mengajar menentukan sejauh mana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Kreativitas guru harus mampu menumbuhkan ide baru dalam diri peserta didik untuk selalu mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mampu ditumbuhkan menjadi sebuah prestasi. Ali & Asrori (2015) menjelaskan kreativitas adalah

ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan menciptakan sesuatu yang baru atau sebuah pembaruan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri siswa sebagai hasil dalam menggali ilmu atau belajar. Dalam penelitian ini, prestasi belajar dilihat dari nilai ulangan yang dilakukan selama penelitian dilakukan. Menurut Rosyid (2019) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa.





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Gaya belajar berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karangploso. Sedangkan uji hipotesis untuk menguji pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar ditunjukkan hasil pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu berpengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,041 atau kurang dari 0,05 dan nilai *Unstandardized Coefficients beta* yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan gaya belajar berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karangploso.
- 2) Hasil pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu berpengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai *Unstandardized Coefficients beta* yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kreativitas guru berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karangploso.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharuskan lebih meningkatkan kejelian dan pengetahuan mengenai urgensi gaya belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik, agar mampu memahami secara benar dan bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh selama penelitian ke dalam dunia

pendidikan. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat meneliti seluruh data yang sesuai dengan penelitian yang di gunakan pada sekolah tersebut, mengingat pada penelitian yang dilakukan saat ini mengambil sampel yang masih terbatas, sehingga data yang dapat menjadi kurang sempurna.

2. Bagi Pendidik

Pendidik atau guru harus selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan yang berfungsi untuk *update* segala hal yang berkaitan peningkatan proses dan pelaksanaan yang berhubungan dengan Kreativitas Guru dan Gaya Belajar yang sesuai dengan peserta didik guna meningkatkan kualitas peserta didik yang menjadi penerus bangsa Indonesia ke depannya serta mencetak generasi yang memiliki kepribadian baik dan kuat.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang baik adalah mereka yang terus menjalankan tugas dan kewajibannya melalui belajar dan menghormati seorang pendidik. Peserta didik harus menyadari bahwa dirinya bukanlah orang yang baik karena dengan seperti itu bisa membuat dirinya tidak pernah berhenti dalam menuntut ilmu khususnya pendidikan agama Islam sebagai bekal baik di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ahmadi, A. (1992). *Teknik Belajar Yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata.
- Ali, M., & Asrori, M. (2015). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Al-Khalili, A. A. (2006). *Pengembangan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Pustaka AlKausar h.13.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfandiyar, A. Y. (2009). *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: Mizan.
- Bahasa, T. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Best, J. W. (1981). *Research in Education. Practice Hall in*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA Sage.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Dr. Muhammad Yaumi, M. M. (2017). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Febrini, D. (2017). *Psiklog Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fitriah. (2022). *pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di MA DDI Lombo'na Majene ParePare*: Institut Agama Islam Negeri ParePare.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Helmawati. (2018). *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hernacki, B. D. (2011). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa Mizan Pustaka.
- Indayani, R. (2019). *Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran*. *Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2002), hal. 13.*

- Istiqomah, M. N. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus Mardiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas* . Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan, Cet;II* . Yogyakarta: Ar.Ruzz Media.
- Kurniati, A. (2019). Analisis gaya belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V. Vol 5. 2019, 90.
- Langgulung, H. (1991). *Kreativitas dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, cet. 1, h. 174.
- Maslow, A. H. (1968). *Toward a psychology of being*. New York: Van Nostrand.
- Mawarti, S. (2010). Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran. Agama Islam,”. *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* 9 .
- MUNAWAROH, S. (2016). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI*. Indonesia : UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN.
- Nasution. (2007). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nazir.Mohammad, P. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurfadhilah, A. (2018). Pengaruh Kreativitas Belajar Matematika, Gaya Belajar, dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN Unggulan di Kota Makassar. *UPT PERPUSTAKAAN UNM*.
- Nurhayani. (2016). *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktis*. Indonesia .
- Piirto, J. (2011). *Creativity for 21st century skills*. Rosterdam: Sense.
- Purwadi, M. (2023, Maret 06). *Sindo News*. Retrieved from 10 Alasan Pendidikan Finlandia Terbaik Dunia, Salah satunya Siswa Masuk Sekolah Lebih Siang: <https://edukasi.sindonews.com/read/1039317/212/10-alasan-pendidikan-finlandia-terbaik-dunia-salah-satunya-siswa-masuk-sekolah-lebih-siang-1678068202?showpage=all>
- Ramdani. (2016). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI*. Indonesia : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Jawa Timur: Literasi Nusantara.
- Saputri, R. (2009). *Psikologi Islam* . Jakarta : Rajawali Press.
- Sarasin, R. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Sternberg, J. R. (1999). *Handbook of creativity*. United States of America: Cambridge University Press.
- Subini, N. (2017). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Yogyakarta: Javaitera.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2010). Peran Guru Dalam Pendidikan Nilai pada Anak), No.01. *Jurnal Dinamika Pendidikan UNY*.
- Sunandar. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunandar, U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sutikno, S. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika.
- Syakrani, A. W., & dkk. (2023). SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA SINGAPURA. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 517-527.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tohirin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widayanti, F. D. (2010). Pengaruh Pengelompokan Siswa Berdasarkan Gaya Belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Malang*.
- Wulandari, S. (2010). *Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.